

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang telah tertulis dalam Undang-undang Perkawinan Pasal 1 bahwa Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dari batasan perkawinan tersebut sangat jelas bahwa keinginan bangsa dan negara RI yang dituangkan ke dalam Undang-undang Perkawinan menghendaki agar setiap perkawinan dapat menciptakan keluarga yang harmonis dan bahagia artinya tidak akan mengalami penderitaan lahir batin. Demikian pula bahwa setiap perkawinan diharapkan dapat membentuk keluarga yang kekal artinya tidak mengalami perceraian. Kursus calon pengantin sangat di perlukan bagi para calon mempelai yang ingin melangsungkan pernikahan di Kantor urusan agama Kecamatan rangkui Kota Pangkalpinang,hal ini di lakukan agar para calon pengantin mendapatkan edukasi dalam menjalani biduk lika liku rumah tangga sesuai *Syariat islam* agar terwujud nya keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah*.

Tetapi Di dalam mekanisme penerapan khurus calon pengantin di Kantor urusan agama kecamatan rangkui kota pangkalpinang sendiri masih kurang optimal,dikarnakan belum ada nya sistem yang terkomputerisasi dalam pencatatan dan pengarsipan data calon pengantin yang akan mengikuti khurus calon pengantin di Kantor urusan agama kecamatan Rangkui. Sehingga akan sangat tidak optimal apabila harus melakukan pengarsipan dengan cara manual mengingat banyak nya data calon pengantin yang harus di masukan dan di arsipkan dan juga faktor keamanan menjadi pertimbangan untuk mengarsipkan data pengantin secara manual. Tentu hal ini menjadi masalah yang serius,mengingat Indonesia telah memasuki era 4.0 di mana hampir semua instansi pemerintah telah menerapkan komputerisasi dalam pelayanan terhadap masyarakat, Berdasarkan masalah yang telah saya analisa maka dari itu judul skripsi yang akan saya kerjakan adalah

*“Optimasi Sistem Informasi Kursus Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rangkui Menggunakan Metode Fast Berbasis WebSite”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan Ringkasan masalah yang telah saya gambarkan di Kantor urusan agama kecamatan kecamatan rangkui Maka Dapat di simpulkan Beberapa Rumusan Masalah nya antara lain:

1. Bagaimana Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui mampu beradaptasi mengikuti perkembangan Indonesia yang telah memasuki era 4.0 ?
2. Bagaimana solusi agar pencatatan pengantin yang mengikuti kursus calon pengantin dapat di lakukan secara otomatis. ?
3. Bagaimana cara dan teknis perancangan sistem informasi manajemen kursus calon pengantin berbasis website ?
4. Bagaimana agar sistem informasi manajemen kursus calon pengantin yang saya rancang mampu memotong birokrasi yang ada ketika pengarsipan dan pengimputan data calon pengantin yang akan mengikuti kursus calon pengantin di Kantor urusan agama kecamatan Rangkui ?
5. Bagaimana agar sistem informasi manajemen kursus calon pengantin dapat menghasilkan dokumen-dokumen keluaran yang lebih cepat dan terkomputerisasi

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar Terjadi sinkronisasi dalam mengatasi masalah Di Atas ,maka dari itu saya membuat batasan masalah agar tidak terjadi tumpang tindih dalam mengatasi masalah yang ada Adapun Batasan Masalah Tersebut :

1. Penulis hanya melakukan Riset Di Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang
2. Penulis hanya Terfokus Pada Pencatatan dan Penngarsipan data calon Pengantin yang akan mengikuti kursus Calon pengantin,yang awal nya pencatatan masih dalam bentuk manual Menjadi Terkomputerisasi Dalam Sebuah website.

3. Dalam Mekanisme Teknis pembuatan website Sistem Informasi kursus calon pengantin di Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang Penulis Menggunakan Model *Fast*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut Adalah Tujuan Penulis Melakukan riset skripsi Di Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui yang Bertemakan Optimasi Sistem Informasi Kursus Calon Pengantin Di Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui Menggunakan Metode Fast Berbasis Web Site

1. Bagi Kantor urusan agama Kecamatan Rangkui, Terkomputerisasi nya sistim informasi manajemen kursus calon Pengantin Tentu sangat membantu dalam pengarsipan dan pengimputan data calon pengantin yang akan mengikuti kursus calon pengantin.
2. Membantu mempercepat proses pengeluaran sertifikat kursus calon pengantin bagi calon pengantin yang telah mengikuti kursus.
3. Membuat wadah berupa sistem yang dapat menyimpan data kursus calon pengantin secara terkomputerisasi agar lebih efisien.
4. Mempersiapkan Kantor urusan agama Kecamatan rangkui Agar siap Menghadapi Perkembangan Era 4.0.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I           Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menyampaikan latar belakang masalah, rumusan, masalah batasan, masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II          Landasan Teori**

Dalam bab ini penulis akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan topik, landasan teori yang berbentuk definisi atau model yang akan saling berkaitan dengan masalah yang terjadi di kantor urusan agama kecamatan

rangkui. pada bab ini juga akan di jelaskan tools/software yang digunakan penulis dalam membuat aplikasi sistem yang sangat berguna bagi kantor urusan agama kecamatan rangkui.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Di dalam BAB ini akan meliputi 3 komponen utama antara lain model, metode penelitian dan *Tools* pengembangan sistem. Serta fungsi yang terdapat di dalamnya seperti proses bisnis berjalan *Unified Modeling Language (UML)*, *activity diagram*, *usecase diagram*, *class diagram*, Dan *sequence diagram*.

### **BAB IV Pembahasan**

Ini merupakan inti dari penelitian penulis di kantor urusan agama kecamatan rangkui, dimana di dalam bab ini, penulis menjelaskan secara rinci tentang lokasi penelitian, yang terdiri dari struktur organisasi tugas dan wewenang, dan penulis juga menjelaskan secara detail analisa proses bisnis yang meliputi analisa kebutuhan, *activity diagram*, analisa masukan, analisa keluaran, *use case diagram*, deskripsi *use case*, perancangan sistem berupa *entity Relationship Diagram (ERD)*, *transformasi logical record structure (LRS)*, table spesifikasi basis data, *class diagram*, *sequence diagram* serta rancangan layar.

### **BAB V Penutup**

Ini merupakan bagian terakhir yang akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian penulis di kantor urusan agama kecamatan rangkui kota pangkalpinang, agar sistem yang di rancang mampu di terapkan di kantor urusan agama kec.rangkui kota Pangkalpinang.